

# Pemberdayaan Relawan Penjaga Pantai dan Laut Madura Melalui Program *Digital Skills* Empowering Madura Coast Guard and Marine Volunteers Through Digital Skills Program

\*Hozairi<sup>1</sup>, Buhari<sup>2</sup>, Anwari<sup>3</sup>

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura, Pamekasan<sup>1,2</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura, Pamekasan<sup>3</sup>

Jl. PP. Miftahul Ulum Bettet, Kampus UIM, Pamekasan

[\\*dr.hozairi@gmail.com](mailto:*dr.hozairi@gmail.com)<sup>1</sup>

Submission: 11 Desember 2023

Received: 22 Desember 2023

Published: 22 Desember 2023

## Keywords:

Digital Skills,  
Coast Guard and  
Marine Volunteers,  
Marine tourism

**Abstract.** *The problem with Madura coast and sea guard volunteers as partners in community service is the low level of digital skills of the volunteers so they are unable to help the community promote superior products for small and medium businesses and Maritime Tourism Promotion. The aim of this service is to empower coast and marine guard volunteers through improving digital skills. The method for implementing empowerment is training and mentoring. The results of this service program have succeeded in training volunteers to master digital skills, namely making digital products (posters and videos). The results of the evaluation of the volunteers' post-training activities showed that the post-test results showed significant changes, namely 70% of volunteers gave a high assessment of increased understanding of digital skills, especially making posters and video editing. Meanwhile, the pre-test results showed that 64% of the volunteers had very low digital skills. This indicates the effectiveness of the program or training in improving the digital skills of volunteers. The hard skills achieved by volunteers are improving their skills in making posters and videos with the output of 30 promotional videos for small and medium business products and 5 Maritime Tourism Promotion Videos which have been uploaded via social media and YouTube. In the long term, this program will have a significant impact on accelerating the blue economy in the Madura region, provided that volunteers continue to be accompanied so that they continue to create digital products for education and promotion to protect Madura's beaches and sea.*

## Katakunci:

Digital Skills,  
Relawan Penjaga  
Pantai dan Laut,  
Wisata bahari

**Abstrak.** Permasalahan relawan penjaga pantai dan laut Madura sebagai mitra dari pengabdian kepada masyarakat, adalah rendahnya tingkat keterampilan digital para relawan sehingga tidak mampu membantu masyarakat mempromosikan produk unggulan UMKM dan Promosi Wisata Bahari. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberdayakan para relawan penjaga pantai dan laut melalui peningkatan keterampilan digital. Metode pelaksanaan pemberdayaan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil dari program pengabdian ini telah berhasil melatih para relawan menguasai keterampilan digital yaitu membuat produk digital (poster dan video). Hasil evaluasi kegiatan pasca pelatihan para relawan menunjukkan hasil *post-test* menunjukkan perubahan yang signifikan, yaitu 70% relawan memberikan penilaian peningkatan pemahaman yang tinggi tentang digital skills khususnya membuat poster dan editing video. Sedangkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 64% para relawan sangat rendah kemampuan digitalnya. Hal ini menandakan efektivitas program atau pelatihan dalam meningkatkan keterampilan digital para relawan. Capaian *hard skills* oleh relawan adalah peningkatan keterampilan membuat poster dan video dengan luaran 30 video promosi produk UMKM dan 5 Video Promosi Wisata Bahari yang telah di upload melalui media sosial dan Youtube. Dalam jangka panjang program ini akan memberikan impact signifikan untuk percepatan blue ekonomi di wilayah Madura dengan syarat para relawan terus didampingi supaya terus membuat produk digital untuk edukasi dan promosi menjaga pantai dan laut Madura.

## 1 Pendahuluan

Relawan Penjaga Pantai dan Laut (RPPL) adalah kelompok sukarelawan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan pantai dan laut di Indonesia. Mereka biasanya terdiri dari masyarakat lokal yang tinggal di sekitar pantai, mahasiswa, atau pecinta alam yang memiliki minat khusus terhadap laut dan pantai. RPPL

yang sudah terbentuk di Madura ada di lima wilayah, yaitu: (1) Pantai Talang Siring, (2) Pantai Jumiang, (3) Pantai Kaduara, (4) Pantai Bunder, (5) Pantai Pasean. RPPL memiliki tugas penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan pesisir, keamanan laut, edukasi masyarakat dan mendorong pertumbuhan blue ekonomi masyarakat pesisir.

Permasalahan RPPL adalah (1) Rendahnya tingkat keterampilan digital di kalangan relawan penjaga pantai dan laut, (2) Kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai potensi ekonomi biru serta manfaatnya bagi masyarakat setempat, dan (3) Keterbatasan rencana pengelolaan sampah laut dan penanganan yang efektif di wilayah pesisir Madura. Oleh karena itu, di era digital saat ini perlu melakukan pemberdayaan kepada para Relawan Penjaga Pantai dan Laut dengan keterampilan digital supaya mampu memproduksi konten digital yang menarik dan mampu menggugah keterlibatan masyarakat secara luas.

Tantangan utama yang dihadapi oleh relawan penjaga pantai dan laut di Madura adalah rendahnya tingkat keterampilan digital. Seiring dengan perkembangan pesat teknologi, pengetahuan dan keterampilan digital menjadi esensial dalam menjalankan peran mereka sebagai penjaga lingkungan laut. Rendahnya tingkat keterampilan digital di kalangan relawan membatasi potensi mereka dalam berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan untuk edukasi masyarakat dan membantu mempromosikan produk UMKM serta mempromosikan pesona wisata bahari yang eksotis. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai potensi ekonomi biru dan manfaatnya bagi masyarakat setempat juga menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kesadaran akan konsep ekonomi biru menjadi kunci dalam memobilisasi potensi sumber daya laut untuk kesejahteraan masyarakat lokal. Ditambah lagi, keterbatasan dalam rencana pengelolaan sampah laut dan kurangnya penanganan yang efektif di wilayah pesisir Madura turut memberikan dampak serius terhadap keberlanjutan lingkungan laut dan kesejahteraan masyarakat.

Peran pemberdayaan relawan telah menjadi fokus pembahasan dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat. (Mawarti et al., 2019) menekankan upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak di sekolah, sementara (Praptiningsih & Tarmini, 2022) fokus pada penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak. (Hendra et al., 2023) menitikberatkan pada penanggulangan penyakit kanker, sedangkan (Hutagaol et al., 2023) berfokus pada manajemen kesehatan dan pengendalian penyakit infeksi. (Eka sudiawati et al., 2023) membahas peran relawan dalam kegiatan donor darah, sementara (Hozairi, Anwari, Walid, 2023) memusatkan perhatian pada remaja yang dipantau untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Studi-studi ini secara kolektif menyoroti pentingnya peran pemberdayaan relawan dalam mengatasi berbagai masalah sosial.

Pemberdayaan relawan memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat, khususnya dalam konteks peningkatan keterampilan digital untuk guru dan siswa (Naranmandakh, 2018), (Nugroho et al., 2022) serta media pembelajaran (Suharyati et al., 2019), (Saifullah, 2023). Dampak kegiatan program digital skills untuk peningkatan kunjungan wisatawan dengan melalui pembuatan media website untuk promosi wisata bahari (Susenohaji et al., 2020) dan media video untuk profile wisata bahari (Hafiza & Barat, 2023). Selain itu, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan penjualan produk dengan diajari digital marketing (Kadek Nanda Sinta Dewi, 2022), dan pemasaran produk berbasis digital (Suryaratri et al., 2022).

Program kegiatan ini bertujuan untuk mencapai beberapa target strategis. Pertama, meningkatkan keterampilan digital relawan penjaga pantai dan laut agar dapat berperan aktif dalam membuat konten edukatif dan konten promosi. Kedua, meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai potensi ekonomi biru di kalangan relawan, dengan harapan mereka dapat menjadi pelaku utama dalam mengoptimalkan sumber daya laut secara berkelanjutan. Ketiga, merancang dan menerapkan rencana pengelolaan sampah laut yang efektif di wilayah pesisir Madura untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan laut. Keempat, mendorong partisipasi aktif masyarakat setempat dalam program pelestarian dan pengelolaan sumber daya laut, dengan melibatkan relawan sebagai agen perubahan dan motivator. Kelima, membangun jaringan dan kerjasama antar-lembaga, termasuk lembaga pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, untuk mendukung keberlanjutan program pemberdayaan relawan penjaga pantai dan laut di Madura. Harapan dari program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas relawan, dan keberlanjutan ekosistem laut di wilayah pesisir Madura. Program ini bukan hanya sebagai langkah

konkret untuk mengatasi permasalahan mitra, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Madura.

## 2 Metode

Tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah melalui koordinasi, sosialisasi, pelatihan, evaluasi, dan pendampingan. Secara detail tahapan-tahapan sebelum pelaksanaan pelatihan dan pasca pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Berdasarkan tahapan pelaksanaan seperti terlihat pada Gambar 1, hal tersebut menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan secara sistematis dengan memulai beberapa kegiatan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Langkah pertama dalam PKM adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu relawan penjaga pantai dan laut di Madura. Identifikasi permasalahan dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan mitra untuk memahami secara mendalam tantangan yang mereka hadapi, seperti rendahnya keterampilan digital, kurangnya pemahaman tentang ekonomi biru, dan masalah pengelolaan sampah laut.

### 2. Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan

Setelah identifikasi permasalahan, dilakukan koordinasi dengan mitra untuk merancang rencana kegiatan. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat PKM, serta mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari relawan penjaga pantai dan laut.

### 3. Pelatihan Keterampilan Digital (Pembuatan Poster dan Editing Video)

Tahapan ini melibatkan penyelenggaraan pelatihan intensif selama 3 hari, fokus pada pengembangan keterampilan digital, khususnya pembuatan poster dan editing video. Pelatihan diselenggarakan oleh ahli di bidangnya dan melibatkan pendekatan praktis untuk memastikan pemahaman yang optimal oleh para relawan.

### 4. Praktek Pembuatan Produk Digital (Membuat Poster dan Video Promosi)

Setelah pelatihan, relawan langsung terlibat dalam praktek membuat produk digital, seperti poster dan video promosi. Mereka diberikan tugas untuk mengaplikasikan keterampilan yang baru diperoleh dalam konteks pekerjaan mereka sebagai penjaga pantai dan laut di Madura. Pendampingan dan bimbingan juga dilakukan selama proses praktek 2 minggu.

### 5. Evaluasi Kegiatan Pasca Pelatihan

Tahap evaluasi dilakukan setelah praktek, dengan mengumpulkan umpan balik dari relawan mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan keterampilan digital dalam tugas sehari-hari. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang mungkin dihadapi serta memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan selama 2 minggu dengan mengevaluasi hasil produk digital para relawan penjaga pantai dan laut Indonesia.

### 6. Pendampingan Relawan Penjaga Pantai dan Laut

Tahap terakhir adalah pendampingan yang berlangsung selama 6 bulan. Melalui periode ini, relawan diberikan dukungan dan bimbingan lebih lanjut dalam penerapan keterampilan digital mereka. Pendampingan juga melibatkan pertemuan rutin, monitoring progress, dan solusi terhadap hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

## 3 Hasil

Tujuan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mencapai hasil positif yang signifikan dalam konteks pemberdayaan relawan penjaga pantai dan laut serta pengembangan *blue economy* di wilayah pesisir

Madura. Melalui program pelatihan keterampilan digital, diharapkan dengan program ini mampu meningkatkan kemampuan para relawan penjaga pantai dan laut di Madura dalam menggunakan alat digital, terutama pembuatan poster dan editing video. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan mereka, termasuk pemantauan lingkungan, kegiatan pembersihan, dan edukasi masyarakat. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan PKM yang telah ditetapkan oleh tim pelaksana dengan mitra, berikut kami sajikan beberapa hasil aktifitas PKM sebagai berikut:

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Identifikasi permasalahan dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan mitra untuk memahami secara mendalam tantangan yang mereka hadapi, Hasil identifikasi permasalahan mitra sebagai berikut:

- Rendahnya tingkat keterampilan digital di kalangan relawan penjaga pantai dan laut.
- Beberapa tempat wisata bahari belum memiliki poster promosi dan video profile sebagai media promosi.
- Para relawan penjaga pantai dan laut belum memiliki keterampilan untuk membuat poster dan video profile



Gambar 2. Proses identifikasi masalah dengan mitra

### 3.2. Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan

Setelah identifikasi permasalahan, pada tanggal 07 Juli 2023 dilakukan koordinasi dengan mitra untuk merancang rencana kegiatan. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat PKM, serta mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari relawan penjaga pantai dan laut.



Gambar 3. Pelaksanaan kordinasi dan sosialisasi PKM

Pelaksanaan di hadiri oleh 30 relawan, 5 tokoh masyarakat, dan 5 perwakilan dari Universitas Islam Madura. Kegiatan dilakukan selama 1 hari dengan target melibatkan masyarakat sekitar untuk mensupport kegiatan dan mendorong anak-anak mudanya untuk berpartisipasi sebagai relawan penjaga pantai dan laut.

### 3.3. Pelatihan Keterampilan Digital (Pembuatan Poster dan Editing Video)

Pelaksanaan pelatihan keterampilan digital dilaksanakan pada tanggal 28-30 Oktober 2023 di Kampus Universitas Islam Madura. Fokus materi yang diberikan adalah pengelolaan media sosial, pembuatan konten digital (poster dan video) untuk di upload ke media sosial. Narasumber yang memberikan materi berasal dari praktisi media sosial dan pembuatan konten dgital.

#### ⇒ Pelatihan Hari Ke 1 – Media Sosial (28 Oktober 2023)

Pada hari pertama, para relawan mendapatkan pelatihan yang berfokus pada penggunaan "Media Sosial" dengan memanfaatkan platform Facebook, Instagram, dan TikTok. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para relawan agar dapat efektif menyebarkan informasi dan melakukan promosi produk UMKM serta destinasi Wisata Bahari yang terdapat di sekitar wilayah pantai Madura.



Gambar 3. Pelatihan pada hari pertama dengan tema “media sosial”

⇒ Pelatihan Hari Ke 2 - Membuat Produk Digital Poster (29 Oktober 2023)



Gambar 4. Pelatihan pada hari kedua dengan tema “Membuat Produk Digital – Poster Promosi

Pada hari kedua, para relawan mengikuti pelatihan yang difokuskan pada "Membuat Produk Digital, yaitu Poster," dengan menggunakan berbagai tools seperti Photoshop, Canva, dan Poster My Wall. Pelatihan ini dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan keterampilan kepada para relawan dalam menciptakan poster digital yang informatif dan menarik, dengan fokus pada edukasi dan promosi produk UMKM serta destinasi Wisata Bahari di sekitar wilayah pantai Madura.

⇒ Pelatihan Hari Ke 3 – Membuat Produk Digital Video (30 Oktober 2023)

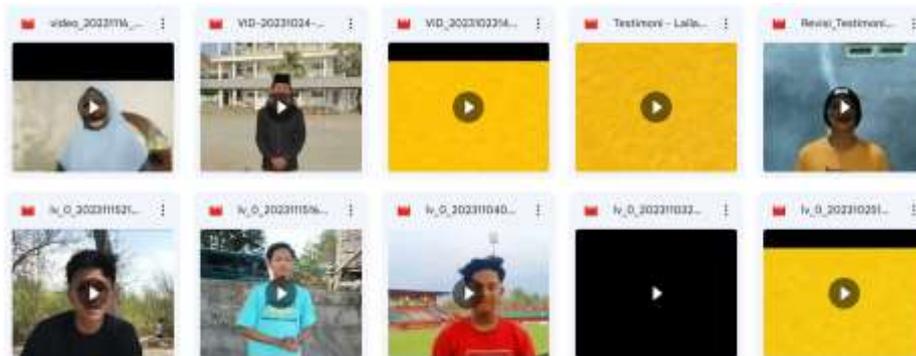


Gambar 5. Pelatihan pada hari ketiga dengan tema “Membuat Produk Digital – Video Promosi”

Pada hari ketiga, para relawan mengikuti pelatihan yang berfokus pada "Membuat Produk Digital, yaitu Video Promosi," dengan menggunakan berbagai tools seperti CapCut, Filmora, dan Adobe Premiere. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memberikan keterampilan kepada para relawan dalam menciptakan video promosi yang informatif dan memikat, dengan fokus pada edukasi dan promosi produk UMKM serta destinasi Wisata Bahari di sekitar wilayah pantai Madura.

### 3.4. Praktek Pembuatan Produk Digital (Poster dan Video Promosi)

Setelah pelatihan, relawan langsung terlibat dalam praktek membuat produk digital, seperti poster dan video promosi. Mereka diberikan tugas untuk mengaplikasikan keterampilan yang baru diperoleh dalam konteks pekerjaan mereka sebagai penjaga pantai dan laut di Madura. Pendampingan dan bimbingan juga dilakukan selama proses praktek 2 minggu. Berikut Link project luaran dari pelatihan digital skills: <https://drive.google.com/drive/folders/1COOz1ZKx5dvzJdSb1LT7ehF8Hjp4-H?usp=sharing>



**Gambar 6.** Link karya video testimoni dan video promosi produk UMKM dan Wisata Bahari di Madura Para kelompok relawan penjaga pantai dan laut juga sudah mampu membuat video promosi wisata bahari yang ada di Kabupaten Pamekasan, berikut link video yang telah mereka buat.

- Pesona Wisata Pantai Batu Kerbuy, Pasean, Pamekasan  
[https://www.youtube.com/watch?v=Sg-mZJFnMyY&list=PLcSqz7sjypRaLGF\\_Ow4cKydP3EBjkWm7k&index=6](https://www.youtube.com/watch?v=Sg-mZJFnMyY&list=PLcSqz7sjypRaLGF_Ow4cKydP3EBjkWm7k&index=6)
- Pesona Wisata Pantai The Legend, Pademawu, Pamekasan  
[https://www.youtube.com/watch?v=8DkipupZub4&list=PLcSqz7sjypRaLGF\\_Ow4cKydP3EBjkWm7k&index=7](https://www.youtube.com/watch?v=8DkipupZub4&list=PLcSqz7sjypRaLGF_Ow4cKydP3EBjkWm7k&index=7)
- Pesona Wisata Talang Siring, Larangan, Pamekasan  
[https://www.youtube.com/watch?v=aLNa6NbeSyo&list=PLcSqz7sjypRaLGF\\_Ow4cKydP3EBjkWm7k&index=8](https://www.youtube.com/watch?v=aLNa6NbeSyo&list=PLcSqz7sjypRaLGF_Ow4cKydP3EBjkWm7k&index=8)

### 3.5. Evaluasi Kegiatan Pasca Pelatihan

Evaluasi Kegiatan Pasca Pelatihan dilakukan untuk menilai perubahan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Tim pelaksana menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* sebagai alat perbandingan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Tujuan dari perbandingan ini adalah untuk memastikan keberhasilan dan kebermanfaatannya program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan.

Instrumen *pre-test* digunakan sebelum pelatihan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan awal peserta terkait topik pelatihan. Setelah pelatihan selesai, instrumen *post-test* digunakan kembali untuk menilai sejauh mana peserta telah meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Secara detail pertanyaan *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1. Dengan pertanyaan yang sama kepada para peserta akan memudahkan pelaksana melakukan evaluasi pasca pelatihan terhadap capaian *hard skills* para relawan.

Perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test* menjadi tolok ukur efektivitas pelatihan. Peningkatan yang signifikan dalam hasil *post-test* menunjukkan bahwa program pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 2 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan pasca pelatihan para relawan penjaga pantai dan laut Madura menggunakan skala penilaian dari "Sangat Bisa Memahami" hingga "Sangat Tidak Bisa Memahami." Dalam *pre-test*, terlihat bahwa sebagian besar relawan (63%) memberikan penilaian pada tingkat pemahaman yang rendah hingga netral, dengan 32% menyatakan "Tidak Bisa Memahami" dan "Sangat Tidak Bisa Memahami." Namun, hasil *post-test* menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan 70% relawan memberikan penilaian pada tingkat pemahaman yang lebih tinggi, terutama pada kategori "Sangat Bisa Memahami."

Oleh karena itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pelatihan telah berhasil mengangkat pemahaman relawan secara signifikan, mengonfirmasi keberhasilan pelatihan dalam memberikan dampak positif pada pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan demikian, evaluasi pasca pelatihan ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya berlangsung dengan baik secara operasional, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata terhadap peserta, mendukung pencapaian tujuan program, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kemampuan masyarakat lokal.

**Tabel 1.** Daftar pertanyaan tentang “Digital Skills”

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Sejauh mana pemahaman Anda tentang penggunaan media sosial dalam konteks pribadi atau profesional?					
2	Apakah Anda memiliki kemampuan untuk menciptakan konten menarik dan relevan untuk media sosial?					
3	Seberapa baik Anda dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip desain grafis pada pembuatan poster digital?					
4	Apakah Anda memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi Canva untuk membuat poster dengan desain yang menarik?					
5	Seberapa terampil Anda dalam membuat dan mengedit video menggunakan aplikasi CapCut atau aplikasi sejenis?					
6	Apakah Anda memiliki pemahaman tentang cara mengoptimalkan penggunaan tagar (hashtag) di media sosial?					
7	Sejauh mana Anda memahami analisis performa konten digital Anda di media sosial menggunakan metrik seperti like, share, dan komentar?					
8	Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang cara menentukan target audiens yang tepat untuk konten Anda di media sosial?					
9	Seberapa baik Anda dapat mengelola waktu dan konsistensi posting konten di platform media sosial?					
10	Apakah Anda memiliki pemahaman tentang cara mencari dan memverifikasi informasi secara efektif di internet?					
11	Sejauh mana Anda dapat memanfaatkan sumber daya online untuk memperdalam pemahaman Anda dalam keterampilan digital?					
12	Apakah Anda merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi dan aplikasi digital untuk keperluan pribadi atau profesional Anda?					

**Tabel 2.** Hasil rekapitulasi nilai pre-test dan post-test RPPL

Evalusi	Sangat Bisa Memahami	Bisa Memahami	Netral	Tidak Bisa Memahami	Sangat Tidak Bisa Memahami
Pre-test	0%	5%	31%	32%	32%
Post-test	36%	34%	29%	1%	0%

### 3.6. Pendampingan Relawan Penjaga Pantai dan Laut

Program pendampingan terhadap para relawan penjaga pantai dan laut dirancang dengan tujuan utama mendorong terusnya inovasi dalam pembuatan produk digital yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat sekaligus mempromosikan potensi unggulan wilayah pantai, seperti wisata bahari dan produk kuliner UMKM. Kegiatan ini akan berlangsung dengan pendampingan aktif dari para Dosen dan Mahasiswa Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang telah ditetapkan sebagai mitra binaan. Kolaborasi dan sinergi antara relawan, dosen, dan mahasiswa ini diharapkan dapat menciptakan kegiatan yang positif untuk masyarakat pesisir.



**Gambar 7.** Program pendampingan relawan penjaga pantai dan laut Madura

Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis relawan tetapi juga untuk memastikan bahwa produk digital yang dihasilkan memiliki dampak positif pada masyarakat, khususnya dalam peningkatan kesadaran terhadap potensi wisata bahari dan produk unggulan UMKM di wilayah pesisir. Dengan melibatkan para dosen dan mahasiswa, diharapkan kolaborasi ini akan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir Madura.

#### 4. Kesimpulan

Tujuan kegiatan PKM adalah meningkatkan kemampuan keterampilan digital relawan penjaga pantai dan laut di Madura, program pelatihan telah berhasil mencapai hasil yang positif. Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan, 70% mayoritas relawan menilai terjadi peningkatan pemahaman yang tinggi setelah mengikuti pelatihan. Keberhasilan ini tercermin dalam produksi 30 video promosi produk UMKM dan 5 video promosi wisata bahari yang telah diunggah melalui media sosial dan YouTube. Dengan demikian, program ini memiliki dampak yang positif dalam mempercepat percepatan blue ekonomi di wilayah Madura, sambil memastikan para relawan terus berperan aktif dalam promosi produk unggulan UMKM dan potensi wisata bahari melalui media digital.

#### 5. Pengakuan

Kami ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) atas dukungan pendanaan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dan Relwan Penjaga Pantai dan Laut Madura. Tanpa dukungan yang berharga dari Kemendikbud Ristek dan kesediaan Mitra, Program Pengabdian tentang “Pemberdayaan Relawan Penjaga Pantai dan Laut Melalui *Digital Skills* Untuk Meningkatkan Keamanan, Keselamatan, dan Kebangkitan Blue Economy di Madura” tidak akan mungkin terwujud.

#### 6. Referensi

- Eka sudiawati, N. putu, Panggayuh, A., Retnanigtyas, E., & Ariani, N. L. (2023). Pemberdayaan Kelompok Relawan Donor Darah Dalam Rekrutmen Dan Pelestarian Donor Darah Sukarela Di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 3(2), 52–59.
- Hafiza, S., & Barat, P. (2023). Perancangan Video Promosi Destinasi Wisata Bahari di Pasaman Barat. *Baseline - Jurnal Pengkajian, Penciptaan Seni Dan Humaniora*, 2(1), 274–285.
- Hendra, G. A., Rollando, R., & Swastika, W. (2023). *Pemberdayaan Relawan Paliatif dalam Peningkatan Pengetahuan Terapi Primer dan Terapi Alternatif Penyakit Kanker Payudara dengan Aplikasi Pikkapa Berbasis Android*. 3(4), 1921–1930.
- Hozairi, Anwari, Walid, F. baskoro. (2023). Upskilling Digital Content Creation Skills for Madurese Teenagers to Accelerate Maritime Tourism Promotion Upskilling Keterampilan Pembuatan Konten Digital Bagi Remaja Madura Untuk Mempercepat Promosi Wisata Bahari Pendahuluan Dalam era globalisasi dan ke. *Nusantara Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1), 1–9.
- Hutagaol, E. K., Marini, I., & Wahyudi, A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Relawan (Non Medis) Dalam Manajemen Pencegahan Penyakit Dan Pengendalian Infeksi (Ppi) Di Lokasi Bencana. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1568. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.15915>
- Kadek Nanda Sinta Dewi, K. A. A. W. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan dan Keterampilan Tenaga Kerja pada UKM Dodol Pnglatan Ibu Nyoman Supeni. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1273–1284.
- Mawarti, T., Djannah, S. N., & Sunarsih, T. (2019). Pemberdayaan Relawan Dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak di Pimpinan Cabang Aissiyah Kraton Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v2i1.75>
- Naranmandakh. (2018). Digital Skills and Education Sector Development in a Changing ICT Environment : Some Aspects and Trends. *Journal of Accounting Theory and Practice (September)*, 2(3), 253–262.
- Nugroho, I., Riyanto, D., Syafahira, S., Latifah, A. A. N., Pratama, F. A., & A'la, H. K. (2022). Pendampingan Program Digitalisasi Di Muhammadiyah Boarding School Tarbiyatul Mukmin Kecamatan Salam. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 582–591. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1922>
- Praptiningsih, N. A., & Tarmini, W. (2022). Pemberdayaan Relawan Dalam Antisipasi Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 131. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6137>
- Saifullah, I. (2023). Pelatihan Keterampilan Teknologi Digital Bagi Warga Belajar di PKBM Banda Khalifah. *BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5–8.
- Suharyati, H., Elizabeth Patras, Y., & Mulyati. (2019). Peningkatan Kemampuan Pedagogik Tenaga Pengajar Paud Dalam Upaya Pemberdayaan Melalui Keterampilan Literasi Digital Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal DIFUSI*, 2(2), 11–17. <https://doi.org/10.35313/difusi.v2i2.1663>

- Suryaratri, R. D., Psikologi, F. P., & Jakarta, U. N. (2022). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Berbasis Digital pada Pelaku UMKM Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(02), 223–228.
- Susenohaji, S., Ratningsari, Y., & Maulana, V. F. (2020). Peningkatan Aktivitas Promosi Wisata Bahari Berbasis Komunitas Melalui Pembuatan Dan Pengelolaan Website Wisata Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.